



JUMPA

JURNAL MANAJEMEN DAN PENELITIAN AKUNTANSI

Diterbitkan oleh:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA BOJONEGORO

JUMPA

VOLUME 6

NOMOR 2

HALAMAN
85-165

BOJONEGORO
DESEMBER 2012

ISSN
1693-3907

JUMPA

JURNAL MANAJEMEN DAN PENELITIAN AKUNTANSI

ISSN 1693-3907
Volume 6, Nomor 2, Desember 2012, hlm. 85-165

DAFTAR ISI

Penerimaan pajak penghasilan pribadi sebelum dan sesudah diberlakukannya tarif pajak Penghasilan tahun 2000. <i>Eka Adiputra, STIE Cendekia Bojonegoro</i>	85-94
Pengaruh Supply Chain Integration Dan Supply Chain Information Sharing Terhadap Kinerja Supply Chain Pada Rumah Makan <i>Arev Astiti Pinandari, STIE Cendekia Bojonegoro</i>	95-102
Kandungan Nilai Relevansi Dan Keandalan Yang Terdapat Dalam Informasi Aset Tidak Berwujud. <i>Andry Willy Ponda dan Riesanti Edie Wijaya, Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya</i>	103-110
Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran <i>Hermawan B. Prasetyo dan Arif Farid, STIE Cendekia Bojonegoro</i>	111-119
Perilaku Pemegang Saham Preferensi Konvertibel Emas dalam Menghadapi Initial Publik Offering. <i>Susilowati Rahayu, STIE Cendekia Bojonegoro</i>	120-124
Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Motor Ahas Ud "Surya Perdana Indah" Sumberrejo <i>Nurul Mazidah, STIE Cendekia Bojonegoro</i>	125-134
Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Pendidikan Formal Anak <i>Mukhammad Imam Muhdi, STIE Cendekia Bojonegoro</i>	135-144
Hubungan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja anggota security PT. G4S Security Services di proyek blok cepu <i>Moch Sube Budi Santosori, STIE Cendekia Bojonegoro</i>	145-149
Prosedur Pengeluaran Kas Sebagai Pertanggungjawaban Atas Laporan Keuangan. <i>Samhati Hasan, STIE Cendekia Bojonegoro</i>	150-157
Evaluasi kinerja keuangan pada kopwan (baitut tamwil muhammadiyah) "dinar setia" desa mojokampung bojonegoro <i>Ika Puspita Sari, STIE Cendekia Bojonegoro</i>	158-165

KANDUNGAN NILAI RELEVANSI DAN KEANDALAN YANG TERDAPAT DALAM INFORMASI ASET TIDAK BERWUJUD

Andry Willy Ponda dan Riesanti Edie Wijaya

Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya

e-mail: riesanti@ubaya.ac.id

Abstract: Content of Value Relevance and Reliability All There In Information Intangible Assets. The study of the relevance and reliability in the reporting of intangible assets are still debatable in the academic. Many analysts believe about the role of intangible assets in the company, and even many companies have a greater proportion of intangible assets than intangible assets. This Their paper examines the value relevance and reliability of intangible assets, represented by the influence of equity market value to intangible assets in companies that enrolled in PT BEI period 2004-2007. However, the results of this study was not in line with previous studies outside Indonesia that may be caused by differences between countries economic stability.

Abstrak: Kandungan Nilai Relevansi Dan Keandalan Yang Terdapat Dalam Informasi Aset Tidak Berwujud. Studi tentang relevansi dan keandalan dalam pelaporan aset tak berwujud masih diperdebatkan di bidang akademik. Banyak analis percaya tentang peran aset tidak berwujud dalam perusahaan, dan bahkan banyak perusahaan memiliki proporsi yang lebih besar dari aset tidak berwujud dari assets. This berwujud kertas mereka menguji relevansi nilai dan keandalan aset tidak berwujud, yang diwakili oleh pengaruh nilai pasar ekuitas aset tidak berwujud pada perusahaan yang terdaftar di PT BEI periode 2004-2007. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya di luar Indonesia yang mungkin disebabkan oleh perbedaan antara stabilitas ekonomi negara.

Kata Kunci: relevansi, keandalan, Aset tidak berwujud

Semua investasi (baik berwujud atau tidak berwujud) yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan manfaat ekonomi masa depan (Wyatt dan Abernethy, 2003). Investasi memiliki manfaat ekonomi biasa disebut dengan istilah aset. Dengan demikian, aset adalah pengeluaran dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat masa depan melalui keuntungan ditingkatkan dan arus kas dan ditayangkan dalam neraca (Austin, 2007). Pada dasarnya ada dua jenis aset dalam golongan besar, yaitu: aset berwujud dan tidak berwujud. Keberadaan aset tak berwujud bagi perudahan dan ekonomi secara keseluruhan telah dikenal luas (Nakamura (2003) dalam Morricone, Oriani, dan Sobrero (2009) termasuk dalam dunia bisnis. Hal tersebut Nampak pada dinobatkannya Apple oleh Fortune mulai dari tahun 2008 hingga sekarang

sebagai world most admired companies, mengalahkan perusahaan besar seperti General Electric, BMW, dan Microsoft. Di mana indikator penentuan ranking tersebut tidak didasarkan pada suatu hal yang berwujud atau dapat dinilai dengan uang secara langsung, melainkan berdasarkan hal yang tak berwujud yaitu kualitas dari perusahaan itu. Oleh Fortune di sebutkan bahwa indikator dari penentuan ranking tersebut adalah Brand. CEO BMW Norbert Reithofer juga mengungkapkan "The whole world held its breath before the iPad was announced. That's brand management at its very best" yang juga mengindikasikan bahwa brand yang dimiliki Apple sangatlah dominan hingga membuat pelanggan menjadi loyal. (Fortune, 2010). Hal serupa juga didukung dengan perkembangan earning per share yang dimiliki Apple diban-